

PROJECT / RANCANGAN KEGIATAN

2015-05-19

Development of Requirement of Sustainable Community Forest Management Certification

Pengembangan Persyaratan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Rakyat Lestari



INDONESIAN FORESTRY CERTIFICATION COOPERATION (IFCC)
KERJASAMA SERTIFIKASI KEHUTANAN INDONESIA (KSK)

1. Introduction

On the 1st of October 2014, the IFCC scheme for sustainable forest management was officially endorsed by PEFC Council, and those were 12 (twelve) documents endorsed by PEFC Council where 2 (two) of them are IFCC ST 1001 (IFCC Requirements for Sustainable Forest Management/SFM) and IFCC ST 1002 (IFCC Requirements for Bodies Providing Audit and Certification of Sustainable Forest Management). The above documents have been able for implementation by Forest Management Units (FMU) that have been granted a license for wood utilization both in natural forest and industrial plantation forest, by the Government of Indonesia.

In the middle of its journey, IFCC sees that there is a potential market demand for producing internationally certified forest based products that are sourced from community forest in Indonesia. Nevertheless, after review and discussion by IFCC Technical Team, IFCC concludes that the current endorsed IFCC SFM Standards are not fully able for implementation in the community forest in Indonesia. This is due to specific characteristics embedded on the community forest in Indonesia. Therefore, to make the IFCC ST 1001 enable for full implementation in the community forest, IFCC needs to develop additional annex which describe specific requirements for audit and certification of sustainable community forest management in Indonesia.

2. Objectives and Scope

This project is focused on the development of main documentation of the Sustainable Community Forest Management Certification scheme in Indonesia. The documentation is developed by creating adjustment against the IFCC standard ST 1001 in order to be eligible for its implementation in the community forest in Indonesia. The scope of this project is to produce minimum requirements for the implementation of sustainable community forest management certification which will be an annex of IFCC ST 1001; to produce an annex of IFCC ST 1002 to provide specific requirements of IFCC ST 1002 for its implementation in community forest; and to fully adopt the PEFC ST 1002:2010 (PEFC Requirements for Group Certification) to support the implementation of sustainable community forest management certification.

Sustainable Community Forest Management (SCFM) standard requirements	
Regulated activities	Sustainable community forest management in natural forest and plantation forest in Indonesia

1. Pendahuluan

Pada 1 Oktober 2014, skema pengelolaan hutan lestari IFCC telah mendapatkan pengakuan dari PEFC Council. Terdapat 12 dokumen yang telah mendapatkan pengakuan dari PEFC Council, diantaranya dokumen IFCC ST 1001 dan IFCC ST 1002. Dokumen-dokumen tersebut telah dapat diimplementasikan dalam pengelolaan hutan di Indonesia terutama pengelolaan hutan oleh Unit Manajemen Hutan yang telah mendapatkan Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu, baik di Hutan Alam (IUPHHK-HA) maupun di Hutan Tanaman (IUPHHK-HTI) dari pemerintah Indonesia.

Dalam perjalanannya, terdapat permintaan pasar atas produk kayu hutan rakyat yang tersertifikasi IFCC. Namun, standar PHL IFCC yang sudah ada, tidak dapat sepenuhnya diimplementasikan pada unit manajemen hutan rakyat (UMHR), mengingat UMHR memiliki karakteristik khusus. Oleh karena itu, dibutuhkan penyesuaian-penyesuaian terhadap generik standar IFCC.

2. Tujuan dan Ruang Lingkup

Lingkup kegiatan ini fokus pada pengembangan dokumentasi penting skema sertifikasi hutan rakyat lestari di Indonesia, berupa penyesuaian-penyesuaian atas standar sertifikasi pengelolaan hutan lestari yang sudah ada dengan kondisi hutan rakyat di Indonesia. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah untuk menghasilkan persyaratan minimum bagi penerapan sertifikasi pengelolaan hutan rakyat lestari. Persyaratan yang dihasilkan merupakan lampiran pada standar IFCC ST 1001 dan IFCC ST 1002, juga untuk mengadopsi penuh standar PEFC ST 1002:2010.

Persyaratan standar Pengelolaan Hutan Rakyat Lestari	
Kegiatan yang diatur	Pengelolaan hutan tanaman dan hutan alam rakyat lestari di Indonesia
Pengguna dokumen	Pemilik / manajer hutan rakyat

Users of the document	Community forest owners / managers	Aplikasi dokumen	Sertifikasi sumber daya hutan rakyat
Application of the document	Certification of community forest resources	Penyampaian dan pengukuran	Lampiran 4 Dokumen IFCC ST 1001, yang secara resmi diterima dan diadopsi oleh Rapat Umum Anggota (RUA) IFCC pada triwulan pertama 2016
Delivery and measurable	Annex 4 IFCC ST 1001 Documents formally adopted by the IFCC General Assembly on 1 st quarter 2016		

Requirements for SCFM certification bodies		Persyaratan Lembaga Sertifikasi SCFM	
Regulated activities	Adjustment IFCC ST 1002	Kegiatan yang diatur	Penyesuaian atas dokumen IFCC ST 1002:2013
Users of the document	Certification bodies for SCFM certification	Pengguna dokumen	Lembaga Sertifikasi untuk sertifikasi SCFM
Application of the document	Accreditation and recognition of certification bodies	Aplikasi dokumen	Akreditasi dan pengakuan Lembaga Sertifikasi
Delivery and measurable	Annex 3 IFCC ST 1002. Document formally adopted by the IFCC General Assembly on 1 st quarter 2016	Penyampaian dan pengukuran	Lampiran 3 Dokumen IFCC ST 1002 yang secara resmi diterima dan diadopsi oleh Rapat Umum Anggota (RUA) IFCC pada triwulan pertama 2016

Note: It is expected that IFCC will adopt PEFC Standard - Group Certification: Requirement (PEFC ST 1002:2010)

Catatan: Diharapkan IFCC akan mengadopsi standar internasional PEFC tentang Sertifikasi Grup (PEFC ST 1002:2010).

The development of the above documents will follow IFCC standard setting procedures (IFCC PD 1001:2012); and will be based on an open, transparent, multi-stakeholder and consensus based process, but several stages in the standard setting procedure will be adjusted as those documents are the annex of the IFCC existing standard.

Pengembangan dokumen-dokumen di atas akan tetap mengikuti prosedur pengaturan standar IFCC (IFCC PD 1001:2012) dan dilakukan secara terbuka, transparan, berdasarkan konsensus dan proses multipihak, namun beberapa tahapan dalam prosedur pengaturan standar tersebut akan disesuaikan mengingat dokumen yang dikembangkan ini merupakan lampiran dari standar yang sudah ada.

3. Organisation of the project

3. Organisasi

3.1 Project leader

The project will be led and coordinated by Nurcahyo Adi (Mr). The IFCC Secretariat will provide support towards the implementation of this project.

3.1 Koordinator kegiatan

Kegiatan ini akan dipimpin dan dikoordinasikan oleh Bp. Nurcahyo Adi. Sekretariat IFCC akan berfungsi sebagai pendukung.

3.2 Standardisation Committee

The documents will be developed by the IFCC Standardisation Committee that established by IFCC Board of Director in May 2012 (The same SC that was used in the previous PEFC-endorsed IFCC scheme), where the composition of its members provides balanced representation of stakeholders in sustainable forest management. The objective of the Standardisation Committee is to reach a consensus amongst the stakeholders participated in the standard development.

3.2 Komite standarisasi

Dokumen akan dikembangkan oleh komite standarisasi IFCC yang telah dibentuk oleh Badan Pengurus IFCC sejak bulan Mei 2012 (Komite standarisasi penyusun skema IFCC sebelumnya yang telah di-endorse oleh PEFC), dimana anggotanya merupakan representasi yang seimbang dari berbagai pihak/kepentingan dalam pengelolaan hutan lestari. Tujuan dari komite standarisasi adalah untuk mencapai konsensus di antara kepentingan stakeholder yang berpartisipasi.

- 4. Stages and Timetable of Standard Setting**
The stages of the development of IFCC standards are based on IFCC PD 1001:2012.

- 4. Tahap dan jadwal pengaturan standar**
Tahap pengembangan standar IFCC didasarkan pada IFCC PD 1001:2012.

Phase 1: Proposal stage

Purpose	Activities	Outputs
To define the scope and basic parameters	<ul style="list-style-type: none"> Preparing the Project Proposal Presenting the Project Proposal to IFCC Board of Directors Approval of the Project Proposal by the IFCC Board of Directors 	Project Proposal approved by the BoD

Tahap 1: Tahap Rancangan kegiatan

Tujuan	Kegiatan	Hasil
Mendefinisikan ruang lingkup dan parameter dasar	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan rancangan kegiatan Menyampaikan Rancangan kegiatan kepada Badan Pengurus IFCC Persetujuan Rancangan kegiatan oleh Badan Pengurus IFCC 	Rancangan kegiatan disetujui oleh Badan Pengurus IFCC

Phase 2: Preparatory stage

Purpose	Activities	Outputs
To prepare capacity for the standards development	<ul style="list-style-type: none"> Developing draft-0. IFCC BoDs agree that the Standardization Committee established in May 2012 (existing SC) will develop the annex document as mentioned in this proposal of activity. 	IFCC Project Team to develop initial study of SFM certification for community forest. Standardization Committee Working draft of standards IFCC Standardization Committee

Tahap 2: Tahap Persiapan

Tujuan	Kegiatan	Hasil
Menyiapkan kapasitas untuk pengembangan standar	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan draf awal Badan Pengurus IFCC menyetujui bahwa komite standar IFCC yang telah dibentuk pada bulan Mei 2012 untuk mengembangkan dokumen lampiran sebagaimana dalam rancangan kegiatan ini. 	Tim kerja untuk penyusunan kajian awal pengembangan sertifikasi pada hutan rakyat Draft kerja standar Komite standarisasi IFCC

Phase 3: Standardization Committee stage

Purpose	Activities	Outputs
To build consensus on the content of the standards	<ul style="list-style-type: none"> Meetings of the Standardisation Committee Preparing Standardisation Committee's drafts Approval of Enquiry draft and Final draft Building consensus amongst the Standardisation Committee members 	Standardisation Committee, Enquiry and Final drafts

Tahap 3: Tahap Komite standarisasi

Tujuan	Kegiatan	Hasil
Untuk membangun konsensus mengenai isi dari standar	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan komite standar Menyiapkan draf komite standar Persetujuan draf pertanyaan/penyelidikan dan draf akhir Membangun konsensus antar anggota komite standar Persiapan laporan benaaturan 	Komite Standar, Draft pertanyaan/penyelidikan dan draf akhir

	<ul style="list-style-type: none"> Preparation of the standard setting report 			standar	
--	--	--	--	---------	--

Phase 4: Enquiry stage

Purpose	Activities	Outputs
To consult the standards with broad range of stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> Official public and members consultation Seminar (50-100 people) Regional seminar and local seminars Direct consultation with key and disadvantaged stakeholders (E-NGOs, indigenous people, local populations, local managers, etc.) Processing of received comments, Consideration of comments by the Standardisation Committee Pilot testing 	<p>Reports of seminars</p> <p>Received comments and results of their consideration</p> <p>Comments from pilot testing and results of their consideration</p>

Tahap 4: Tahap pertanyaan/penyelidikan/enquiry

Tujuan	Kegiatan	Hasil
Untuk berkonsultasi mengenai standar dengan stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi publik dan anggota Seminar (50-100 partisipan), FGD Memproses komentar yang diterima Pertimbangan komentar oleh komite standar Uji coba 	<p>Laporan seminar</p> <p>Komentar yang diterima dan hasil pertimbangan</p> <p>Komentar dari uji coba dan hasil pertimbangannya</p>

Phase 5: Approval stage

Purpose	Activities	Outputs
To formally approve the documents	<ul style="list-style-type: none"> Presentation of the final draft to the BoD and recommendation to the General Assembly Formal approval by the General Assembly 	Standards formally adopted

Tahap 5: Tahap Persetujuan

Tujuan	Kegiatan	Hasil
Untuk secara resmi menyetujui dokumen	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi draf akhir kepada Badan Pengurus IFCC dan rekomendasi untuk RUA Persetujuan resmi RUA 	Dokumen secara resmi diadopsi

Phase 6: Publication stage

Purpose	Activities	Outputs
To publish the documents and inform stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> Publication of the document at IFCC website Informing stakeholders about the new standards and its implications in suitable forestry and general media 	Published documents

Tahap 6: Tahap publikasi

Tujuan	Kegiatan	Hasil
Mempublikasikan dokumen dan memberitahukan kepada stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> Mempublikasikan dokumen di website IFCC Memberitahu stakeholder tentang standar-standar baru dan implikasinya dalam media Kehutanan dan media umum yang sesuai 	Dokumen dipublikasi

5. Development timetable/Jadwal

		2015				2016	Week/ Minggu
		I	II	III	IV	I	
Prop. Stage/ Thp rancangan kegiatan	Project proposal development/ Pengembangan rancangan kegiatan	■					6 – 13
	Approval by BoD/persetujuan BoD						15
Preparatory Stage/Thp persiapan	Developing a working draft/Mengembangkan draf kerja		■				17 - 24
	SC establishment/Pendirian komite standardisasi						15
SC stage/Thp Komite Standar				■	■		25 - 48
Enquiry stage/Thp pertanyaan/ penyelidikan	Public and members consultation/ Konsultasi publik dan anggota					■	49 - 56
	Direct consultation with stakeholders/ Konsultasi langsung dengan stakeholders					■	53
	Processing and consideration of comments/ Memproses dan mempertimbangkan komentar						57
	Pilot testing/uji coba					■	54
Appr. Stage/Thp persetujuan	Board meeting/Pertemuan Badan Pengurus						60
	General Assembly/Rapat Umum Anggota						60
Publication stage/Thp publikasi							60

Meetings and Events

Event	Week	Note
IFCC BoD	April 2015, March 2016	April 2015- approval of the Project Proposal March 2016 - Recommendation of the standards to GA
IFCC GA	March 2016	Formal approval of the standards
IFCC Standardization Committee	April – Dec 2015, Jan 2016	April 2015 – working draft Dec 2015 - approval of Enquiry draft March 2016 – approval of Final draft
Seminar / FGD	Feb 2016	Seminar dan FGD
Pilot testing	Feb 2016	

Acara dan Pertemuan

Kegiatan	Minggu	Keterangan
Badan Pengurus IFCC	April 2015, Maret 2016	April 2015- penyetujuan Rancangan kegiatan Maret 2016 - rekomendasi standar kepada RUA
RUA	Maret 2016	Standar secara resmi disetujui
Komite standarisasi IFCC	April – Des 2015, Jan 2016	April 2015– Penyusunan Draf kerja, pembahasan draf Des 2015 – penyetujuan <i>Enquiry draft</i> Maret 2016 – penyetujuan draf final
Konsultasi Publik langsung	Des 2015	Seminar dan FGD
Uji Coba	Des 2015	